

PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM PENGEMASAN DAYA TARIK WISATA VIRTUAL TOUR DI SUNGAI TAMAN PANCING KOTA DENPASAR

Nyoman Agus Trimandala¹, I Nyoman Sudiarta², Dewa Putu Kiskenda E.P³,
I.B Ketut Soma Antara⁴

^{1,2,3,4} Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia

e-mail: nyomanagustrimandala@gmail.com¹, sud.stpbi@gmail.com², dewakiskenda@ipb-intl.ac.id³,
soma.antara@ipb-intl.ac.id⁴

Abstrak

Kehadiran teknologi informasi yang semakin canggih berimplikasi pada munculnya berbagai inovasi dan kreativitas, dengan memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut. Salah satu yang sedang berkembang pesat yakni virtual tour sebagai pengganti perjalanan wisata ke suatu tempat secara langsung, yang dibawa ke dalam sebuah layar baik menggunakan device berupa laptop, PC, maupun mobile phone. Daya Tarik Wisata Sungai Taman Pancing sebagai salah satu DTW di Kota Denpasar yang baru saja wisata, salah satunya berwisata susur sungai, Melihat tren virtual tour yang berkembang baik di Indonesia maka pada program pengabdian kepada masyarakat ini, yang berperan sebagai pemandu wisata diberikan pelatihan virtual tour. Daya Tarik Wisata ini memiliki keunikan, yakni sebagai daya Tarik wisata susur sungai dimana memiliki berbagai macam atraksi wisata didalamnya saat ini masih dipertahankan berpotensi untuk mengembangkan virtual tour. Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, kelompok ini diberikan pelatihan dalam pemasaran secara digital serta meningkatkan pelayanan dalam kepariwisataan terhadap wisatawan yang sedang berkunjung.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Sungai, Virtual Tour, Hospitality, Pariwisata

Abstract

The presence of increasingly sophisticated information technology has implications for the emergence of various innovations and creativity, by taking advantage of developments in information technology. One thing that is currently developing rapidly is virtual tours as a substitute for tourist trips to a place in person, which are brought to a screen using devices such as laptops, PCs or cellphones. The attraction of the Taman Pancing River tourist attraction as one of the DTW in Denpasar City which has recently had tourism, one of which is a river tour. Seeing the trend of virtual tours which is developing well in Indonesia, this community service program, which acts as a tour guide, is given virtual training. tour. This tourist attraction is unique, namely as a river tourist attraction which has various kinds of tourist attractions and currently still has the potential to develop a virtual tour. In this community empowerment activity, this group provides digital marketing training and improves tourism services for visiting tourists.

Keywords: Tourist Attraction, River, Virtual Tour, Hospitality, Tourism

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi selama dua tahun telah menyebabkan terjatuhnya segala lini aspek kehidupan bangsa maupun negara yang meliputi masyarakat didalamnya. Banyak kelompok usaha yang mengalami dampak seperti penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan angka pengangguran. Melalui kegiatan pengabdian para akademisi diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan kepada pemerintah dan masyarakat, dengan cara membangun dan mengembangkan usahanya dengan menggandeng mitra-mitra strategis yang mereka miliki. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat Sungai Taman Pancing dalam bidang peningkatan SDM dan Pengemasan dan pemasaran wisata tirta berbasis teknologi.

Beberapa sungai yang ada di Kota Denpasar merupakan daya tarik wisata yang mulai dikunjungi. Adanya suatu daya tarik wisata yang baru di Kota Denpasar tentunya membawa dampak dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial Budaya. Dengan adanya daya Tarik wisata sungai di Kota Denpasar yang terbilang baru tentu memiliki nilai yang unik dalam pengembangannya menjadi daya tarik wisata berbasis sungai seperti Sungai Taman Pancing yang berada di Kota Denpasar.

Dahulu, sepanjang wilayah Sungai Taman Pancing hanya dilewati masyarakat setempat yang ingin mencuci atau mandi, karena air Sungai Taman Pancing yang tak pernah surut. Dalam tempo singkat, Warga sekitar yang mewilayahi sungai Sungai Taman Pancing membentuk Yayasan Sungai Taman Pancing dan berhasil merubah sempadan sungai penuh sampah menjadi taman rekreasi. Peluang masyarakat yang berada di sekitar Sungai Taman Pancing masih terbuka lebar untuk mengemas potensi menjadi paket wisata, lantaran aktivitas wisata yang ada dan berlangsung saat ini, belum dirasa optimal serta belum mewakili potensi seutuhnya, melainkan hanya mewakili aspek something to do dan something to see saja, sedangkan pada aspek something to buy dan something to learn masih belum terpenuhi.

Dalam melakukan kegiatan pengabdian yang berlangsung peneliti pun memiliki tujuan serta capaian luar yang nantinya akan mampu di salurkan kepada masyarakat seperti adanya peningkatan SDM terkait pariwisata, publikasi artikel ilmiah yang nantinya akan menjadi sumber refrensi akademisi maupun masyarakat secara nasional, serta video yang diunggah di social media terkait daya Tarik wisata Sungai taman pancing ini. Fokus pengabdian ini pun meliputi kordinasi terhadap masyarakat sekitar Sungai Taman Pancing sebgai mitra dalam pengabdian yang di sinkronisasikan terhadap KPS (Komunitas Peduli Sungai) Kota Denpasar serta masyarakat sekitar daya Tarik wisata Sungai Taman Pancing. Dimana dalam hal pelaksanaan itu meliputi program Sosialisasi PKM, pelatihan, pengajaran, serta pendampingan dalam pengemasan virtual tour wisata tirta yang dihubungkan terhadap penggunaan bahasa inggris pariwisata.

METODE

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan diinisiasi oleh tim dari IPB Internasional. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diikuti dengan diskusi praktek pemberdayaan Penyuluhan dan sosialisasi mengenai konsep pariwisata terkait aktivitas wisata tirta terpadu yang akan memenuhi something to see dan something to learn yang nantinya akan ditonton oleh wisatawan secara virtual. Membuat virtual tour wisata tirta dengan output berbentuk video promosi hingga upload video virtual tour yang sudah dikemas. Penyuluhan dan pelatihan memasarkan dan mempromosikan produk dalam hal ini video virtual tour melalui media social (YouTube dan Instagram).Pelatihan teknik memandu wisata bagi kelompok masyarakat mitra sebagai pemandu wisata virtual bagi wisatawan yang melakukan aktivitas wisata tirta di Sungai Taman Pancing. Pelatihan Bahasa Inggris bagi kelompok masyarakat mitra yang nantinya akan terlibat langsung dalam melayani wisatawan, Menjalin kerjasama dengan platform digital dan Biro Perjalanan Wisata yang ada dan memaksimalkan penggunaan platform sosial media promosi untuk mempromosikan dan memasarkan virtual tour wisata tirta di Sungai Taman Pancing yang telah dikemas agar kunjungan wisatawan berkelanjutan serta monitoring dan pendampingan dalam pengoperasian dan pemasaran virtual tour wisata tirta di Sungai Taman Pancing , Kota Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Contoh Virtual Tour dengan Platform Zoom Guna memahami peluang kegiatan wisata dalam bentuk virtual yang dapat dijadikan sebagai produk wisata dalam bentuk wisata virtual (virtual tour), tim pelaksana kegiatan juga memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk mengetahui dan mempelajari cara penerapan virtual tour tersebut. Sebagaimana dijelaskan bahwa di dalam membangun e-tourism¹⁴, Dalam upaya menjadikan wisata tirta Sungai di Taman Pancing sebagai kawasan produktif pemerintah telah memperbaiki infastukur sempadan sepanjang pinggiran sungai dan menyediakan fasilitas penunjang daya tarik wisata. Sungai Taman Pancing sebagai daya tarik wisata yang memiliki potensi sebagai tempat rekreasi bagi anak-anak, remaja, orang tua dan keluarga. Sungai Taman Pancing pun menyediakan atraksi wisata susur sungai menggunakan perahun serta atraksi menunggang kuda dalam menyusuri sungai diatas sempadan sungai tersebut disamping atraksi tersebut juga terdapat beberapa UMKM stand kuliner.

Adanya Sungai Taman Pancing menjadi suatu daya tarik wisata tentu membawa dampak terhadap Ekonomi, Sosial dan lingkungan sekitar daerah Denpasar khususnya Desa Pemogan. Tentunya pada dampak ekonomi yang terjadi yaitu terbukanya lapangan pekerjaan seperti membuat UMKM berupa stand kuliner, perahu warga yang digunakan untuk wisata susur Sungai dan kuda warga yang digunakan untuk wisata tunggang kuda menyusuri Sungai melalui sempadan. Dari aspek social tentu adanya perubahan yaitu SDM yang mulai sadar dan berkembang akan pentingnya bagaimana

membangun pariwisata serta menjadikan pariwisata sebagai salah satu hal untuk menjaga keberagaman desa, sedangkan pada aspek lingkungan yang terjadi sekitar daerah Sungai Taman Pancing menjadi lebih tertata baik dari sempadan Sungai dan kebersihan Sungai di taman pancing menjadi hal yang di rawat.

SIMPULAN

Berawal dari adanya covid 19 dimana masyarakat sekitar banyak kehilangan pekerjaan, Masyarakat sekitar yang memiliki kepedulian lingkungan, merasa bahwa sungai yang dulunya penuh sampah dan tempat pembuangan limbah ini disulap menjadi tempat yang menghasilkan profit yang menjanjikan. Kemudian masyarakat sekitar mempunyai obyek wisata baru yang dapat dinikmati untuk kegiatan bersantai, dan sebagainya. Potensi wisata yang dikembangkan juga berkembang cukup pesat. Lima prinsip ekowisata yang secara tidak langsung diaplikasikan di Sungai taman pancing kota Denpasar, telah terlaksana dengan baik. Prinsip – prinsip Ekowisata. tersebut adalah konservasi, edukasi, ekonomi, sosial dan budaya. Dengan terlaksanan prinsip ekowisata tersebut agar wisata Sungai taman pancing kota Denpasar dapat berkembang dan berkelanjutan. Untuk Kedepannya Sungai Taman Pancing Kota Denpasar harus dikelola lebih baik lagi, dengan menambah fasilitas sarana dan prasarana disekitar area wisata untuk menambahkan suasana baru. Kebersihan di sekitar juga harus diperhatikan. Serta pengunjung harus sadar untuk ikut membantu menjaga Sungai Taman Pancing Kota Denpasar agar menjadi tempat wisata yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jan, D. dkk. (2009). “A Virtual tour Guide for Virtual Worlds” dalam *Intelligent Virtual Agents*, Vol. 5773, No. September 2014, hlm. 523–524.
- Kawulur, M.U., Y.D.Y. Rindengan, dan X.B.N. Najoran. (2018). “Virtual tour e-Tourism Objek Wisata Alam di Kabupaten Biak Numfor” dalam *J. Tek. Inform.*, Vol. 13, No. 3, hlm. 1–6.
- Murtana, I.N. dkk. (2018). *Tradisi Wisata Desa Sembiran Buleleng Bali*. Surakarta: ISI Press.
- Nata, G.N.M. (2017). “Aplikasi Virtual tour Guide sebagai Promosi Pariwisata Bali,” *J. Sist. dan Inform.*, Vol. 11, No. 2, hlm. 73–79.
- Prasetya, D.D. (2011). “Aplikasi Virtual Tour Berbasis Web sebagai Media Promosi Wisata” dalam *Seminar on Electrical, Informatics and Its Education*, No. October 2011, hlm. A2-58-A2-62.
- Pantiyasa, I. W., & Semara, I. M. T. (2019). Percepatan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan Melalui Pelatihan Homestay dan Pramuwisata di Desa Pakseballi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1034–1040. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.421>.
- Pantiyasa, I. W., & Semara, I. M. T. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan Melalui Pelatihan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Di Desa Wisata Kaba-Kaba, Tabanan, Bali. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22334/jam.v1i1.2>.
- Pantiyasa, I. Wayan. (2011). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bedulu, Blah Batuh, Gianyar). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22334/jihm.v1i2.68>.
- Pantiyasa, I. Wayan. (2013). Strategi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata di Kabupaten Tabanan (Studi Kasus Desa Tegal Linggah, Penebel, Tabanan). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 4(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.22334/jihm.v4i1.48>.
- Supriyadi, D., & Komara, E. (2020). Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Pariwisata dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kabupaten Pangandaran. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 2(2), 100–116.
- Syarifuddin, D. (2022). Model Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ciburial. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 111–129.
- Yuniarti, E., Soekmadi, R., Arifin, H. S., & Noorachmat, B. P. (2018). Analisis Potensi Ekowisata Heart Of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 44–54. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.44-54>.
- Yuliana, A. dan E. Lisdianto E. (2017). “Aplikasi Virtual Tour sebagai Media Promosi Widiastini, dkk.